



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

PUTUSAN

Nomor 0144/Pdt.G/2016/PA.Bky

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Bengkulu yang memeriksa dan mengadili pada tingkat pertama dalam persidangan majelis telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara cerai talak yang diajukan oleh:

PEMOHON, umur 46 tahun, agama Islam, pendidikan SMEA, pekerjaan Karyawan AKR, tempat tinggal di Kota Singkawang, sebagai **Pemohon**;

melawan

TERMOHON, umur 26 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, tempat tinggal di Kota Singkawang, sebagai **Termohon**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon dan memeriksa bukti-bukti di persidangan;

DUDUK PERKARA

Bahwa Pemohon berdasarkan surat permohonannya tertanggal 05 April 2016

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Bengkayang, dengan Nomor 0144/Pdt.G/2016/PA.Bky, telah mengemukakan hal-hal, dengan penyempurnaan di depan sidang, sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon dan Termohon adalah suami istri yang menikah pada tanggal 09 September 2007, yang tercatat pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Singkawang Selatan, Kota Singkawang, sesuai Kutipan Akta Nikah Nomor : XXXXXXXXXXX, tanggal 12 September 2007;
2. Bahwa setelah menikah Pemohon dan Termohon bertempat tinggal di rumah orang tua Termohon selama 10 bulan, kemudian pindah ke rumah milik bersama;
3. Bahwa selama dalam pernikahan Pemohon dan Termohon telah melakukan hubungan sebagaimana layaknya suami istri, dan telah dikaruniai 3 orang anak, masing-masing bernama: 1. ANAK 1, lahir 18 Januari 2008, 2. ANAK 2, lahir 19 Oktober 2012, dan 3. ANAK 3, lahir 19 Oktober 2014;
4. Bahwa pada awalnya kehidupan rumah tangga Pemohon dan Termohon harmonis, namun sejak tahun 2010 keadaan rumah tangga Pemohon dan Termohon dirasakan sudah tidak harmonis karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;
5. Bahwa perselisihan dan pertengkaran Pemohon dan Termohon disebabkan karena Termohon kurang perhatian terhadap Pemohon dan anak, orang tua Termohon sering ikut campur urusan rumah tangga Pemohon dan Termohon, Termohon tidak menghargai Pemohon sebagai kepala keluarga dimana Termohon sering bersikap dan berkata kasar kepada Pemohon, dan Termohon suka memasang foto-foto Termohon yang sedang memakai kalung salib dan yang sedang berduaan dengan

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

laki-laki lain di dalam Facebook;

6. Bahwa jika terjadi pertengkaran Termohon sering mengucapkan kata-kata yang tidak pantas diucapkan seorang istri terhadap suaminya dan Termohon pernah 2 kali meninggalkan tempat tinggal bersama;
7. Bahwa Pemohon telah bersabar dan berusaha menasehati Termohon namun hal tersebut justru memancing kemarahan Termohon;
8. Bahwa pertengkaran terakhir terjadi pada 14 Maret 2016 yang disebabkan Termohon marah kepada Pemohon karena tidak memberikan STNK mobil kepada Termohon, yang hingga akhirnya orang tua Termohon mengusir Pemohon namun Pemohon tetap tinggal di rumah milik bersama;
9. Bahwa setelah pertengkaran tersebut antara Pemohon dan Termohon saling diam namun Pemohon tetap memberikan nafkah untuk Penggugat dan anak;
10. Bahwa atas sikap dan perbuatan Termohon tersebut, Pemohon sudah tidak sanggup lagi meneruskan hidup berumah tangga bersama Termohon dan memilih untuk bercerai;
11. Bahwa Pemohon sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan alasan atau dalil-dalil di atas, Pemohon mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Bengkayang Cq. Majelis Hakim agar segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberi izin kepada Pemohon (PEMOHON) untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon (TERMOHON) di hadapan sidang Pengadilan Agama Bengkayang;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

Atau apabila Pengadilan Agama berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Pemohon datang menghadap sendiri, sedangkan Termohon tidak pernah datang menghadap tanpa alasan dan tidak pula menyuruh orang lain untuk datang menghadap sebagai kuasanya, sedangkan Termohon telah dipanggil secara resmi dan patut;

Bahwa Majelis Hakim telah berusaha menasihati Pemohon agar bersabar dan mengurungkan niatnya untuk bercerai namun tidak berhasil, maka selanjutnya dibacakanlah permohonan Pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon dengan tambahan penjelasan sebagaimana telah tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini;

Bahwa untuk memperkuat dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan bukti-bukti surat berupa:

1. Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor : XXXXXXXXXX tanggal 12 September 2007 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Singkawang Selatan, Kota Singkawang, bermeterai cukup dan telah dicocokkan sesuai dengan aslinya (P1);
2. Asli Surat Laporan Orang Hilang atas nama TERMOHON ke Mapolres Singkawang tanggal 24 November 2011, bermeterai cukup (P2);
3. *Print out* dari *screenshot* Facebook dengan akun atas nama TERMOHON, tanggal 23 Maret 2016, bermeterai cukup, tetapi Pemohon tidak menunjukkan aslinya (P3);
4. *Print out* dari *screenshot* Facebook dengan akun atas nama TERMOHON, tanggal 15 April 2016, bermeterai cukup, tetapi Pemohon tidak menunjukkan aslinya (P4);

Bahwa di samping bukti-bukti surat Pemohon juga mengajukan saksi-saksi



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

sebagai berikut:

1. SAKSI 1, umur 48 tahun, agama Islam, pekerjaan Buruh harian lepas, bertempat tinggal di Kota Singkawang;

Saksi tersebut memberikan keterangan di bawah sumpah, yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa setelah menikah, Pemohon dan Termohon tinggal di rumah orang tua Termohon, kemudian pindah ke rumah bersama;
- Bahwa pernikahan Pemohon dan Termohon telah dikaruniai tiga orang anak;
- Bahwa rumah tangga Pemohon dan Termohon sudah tidak harmonis sejak 3 tahun yang lalu, Termohon pernah meninggalkan Pemohon tanpa izin selama 3 bulan, sampai-sampai Pemohon melapor ke Mapolres Singkawang, tapi saat itu Pemohon masih memaafkannya;
- Bahwa sekitar 3 atau 4 bulan terakhir ini hubungan Pemohon dan Termohon tidak harmonis lagi karena Pemohon tidak suka dengan perbuatan Termohon memasang foto-foto Termohon yang berduaan dengan laki-laki lain dan yang memakai kalung salib di dalam Facebook. Saksi melihat sendiri foto-foto tersebut;
- Bahwa Termohon kurang perhatian terhadap Pemohon. Saksi tahu karena kalau Pemohon dan Termohon sedang berada di tempat saksi Termohon tidak peduli dengan Pemohon meskipun Pemohon baru pulang kerja dari Goa Boma;
- Bahwa Pemohon dan Termohon telah pisah rumah sekitar 1 bulan, Pemohon tinggal bersama saksi;
- Bahwa selama berpisah Pemohon masih memberikan nafkah kepada Termohon



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dan anak-anak;

2. SAKSI 2, umur 52 tahun, agama Islam, pekerjaan PNS, bertempat tinggal di Kota Singkawang;

Saksi tersebut memberikan keterangan di bawah sumpah, yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa setelah menikah Pemohon dan Termohon bertempat tinggal di rumah bersama di Pasir Panjang;
- Bahwa pernikahan Pemohon dan Termohon telah dikaruniai anak;
- Bahwa saat ini Pemohon dan Termohon telah pisah rumah selama sekitar 2 minggu;
- Bahwa saksi pernah melihat foto-foto Termohon di Facebook yang dengan laki-laki lain dan yang memakai kalung salib, dan saksi pernah melihat Pemohon dan Termohon bertengkar gara-gara foto tersebut pada bulan April 2016;
- Bahwa Termohon kurang peduli kepada Pemohon bila sedang di rumah, karena Termohon tidak mau masak;
- Bahwa saksi pernah mendengar kasus Termohon pergi dari rumah selama 3 bulan sehingga Pemohon melapor ke Polisi, tapi kasusnya sudah lama kejadiannya;

Bahwa terhadap keterangan para saksi tersebut di atas, Pemohon menyatakan telah cukup;

Bahwa selanjutnya Pemohon memberikan kesimpulan secara lisan yang pada intinya tetap ingin bercerai dan mohon putusan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka semua yang tertulis

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dalam berita acara sidang dianggap termuat dalam putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti (P1), yang merupakan akta otentik yang memiliki nilai pembuktian sempurna dan mengikat, terbukti Pemohon dan Termohon adalah suami istri yang sah sehingga keduanya berkedudukan hukum yang benar sebagai pihak-pihak dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa pihak Termohon telah dipanggil secara resmi dan patut tetapi yang bersangkutan tidak hadir di persidangan dan tidak pula menyuruh orang lain untuk hadir sebagai kuasanya, sedangkan tidak ternyata ketidakhadirannya itu disebabkan oleh suatu alasan yang sah, maka oleh karenanya Termohon harus dinyatakan tidak hadir dan perkara ini dapat diputus tanpa kehadiran Termohon;

Menimbang, bahwa Pemohon mendasarkan permohonannya pada alasan yang pada pokoknya adalah bahwa sejak tahun 2010 keadaan rumah tangga Pemohon dan Termohon dirasakan sudah tidak harmonis karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan karena Termohon kurang perhatian terhadap Pemohon dan anak, orang tua Termohon sering ikut campur urusan rumah tangga Pemohon dan Termohon, Termohon tidak menghargai Pemohon sebagai kepala keluarga yakni Termohon sering bersikap dan berkata kasar kepada Pemohon, dan Termohon suka memasang foto-foto Termohon yang sedang memakai kalung salib dan yang sedang berduaan dengan laki-laki lain di dalam Facebook. Jika terjadi pertengkaran Termohon sering mengucapkan kata-kata yang tidak pantas diucapkan seorang istri terhadap



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

suaminya dan Termohon pernah 2 kali meninggalkan tempat tinggal bersama.

Pertengkaran terakhir terjadi pada tanggal 14 Maret 2016 yang disebabkan Termohon marah kepada Pemohon karena tidak memberikan STNK mobil kepada Termohon, yang hingga akhirnya orang tua Termohon mengusir Pemohon namun Pemohon tetap tinggal di rumah milik bersama. Setelah pertengkaran tersebut antara Pemohon dan Termohon saling diam namun Pemohon tetap memberikan nafkah untuk Penggugat dan anak;

Menimbang, bahwa dari alasan permohonan Pemohon tersebut maka yang menjadi masalah utama yang harus dibuktikan adalah apakah benar antara Pemohon dan Termohon telah terjadi perselisihan dan pertengkaran dengan sebab-sebab tersebut di atas yang berakibat hubungan Pemohon dengan Termohon menjadi tidak harmonis, dan apakah ketidakharmonisan hubungan Pemohon dengan Termohon masih bisa diperbaiki atau didamaikan;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil permohonannya tersebut, di samping bukti P1 di atas, Pemohon juga telah menghadirkan bukti P2, P3, dan P4, serta dua orang saksi ke depan sidang, masing-masing SAKSI 1 dan SAKSI 2;

Menimbang, bahwa bukti P2 adalah merupakan surat bukti laporan orang hilang atas nama Termohon yang juga telah dikuatkan dengan keterangan saksi satu. Adapun isinya relevan dengan materi perkara, sehingga bukti tersebut dapat diterima sebagai alat bukti yang sah dan dapat dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa bukti P3 dan P4 merupakan *print out* dari *screen shot* Facebook dengan akun atas nama Termohon yang memuat foto-foto Termohon yang sedang berdua dengan laki-laki lain dan yang sedang memakai kalung salib. Bukti-bukti

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tersebut juga telah dikuatkan oleh saksi satu dan saksi dua, dan isinya relevan dengan materi perkara sehingga dapat diterima sebagai alat bukti yang sah dan dapat dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa para saksi yang dihadirkan Pemohon adalah orang-orang yang tidak terlarang untuk memberikan kesaksian di depan sidang, dan masing-masing dibawah sumpah dan secara terpisah telah memberikan keterangannya mengenai apa yang mereka ketahui secara langsung tentang rumah tangga Pemohon dengan Termohon, seperti terurai pada bagian duduk perkara, keterangan mana antara saksi satu dengan yang lainnya saling menguatkan, sehingga isi keterangannya dapat diterima sebagai alat bukti yang sah;

Menimbang, bahwa berdasarkan permohonan Pemohon yang dikuatkan dengan bukti P2, P3, P4, dan keterangan saksi-saksi yang diajukan Pemohon ditemukan fakta-fakta mengenai keadaan rumah tangga Pemohon dan Termohon sebagai berikut:

- Bahwa setelah menikah, Pemohon dan Termohon tinggal di rumah orang tua Termohon, kemudian Pemohon dan Termohon pindah ke rumah bersama di Pasir Panjang;
- Bahwa pernikahan Pemohon dan Termohon telah dikaruniai tiga orang anak;
- Bahwa rumah tangga Pemohon dan Termohon sudah tidak harmonis sejak 3 tahun yang lalu, Termohon pernah meninggalkan Pemohon tanpa izin selama 3 bulan, sampai-sampai Pemohon membuat laporan orang hilang ke Mapolres Singkawang, tapi saat itu Pemohon mau memaafkan Termohon;
- Bahwa sekitar 3 atau 4 bulan terakhir ini hubungan Pemohon dan Termohon tidak harmonis lagi disebabkan karena Termohon kurang perhatian terhadap kebutuhan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pemohon di rumah, dan karena Termohon telah memasang foto-foto Termohon yang berduaan dengan laki-laki lain dan yang memakai kalung salib di dalam Facebook;

- Bahwa Pemohon dan Termohon telah pisah rumah sejak bulan April 2016, Pemohon tinggal bersama abang Pemohon;
- Bahwa selama berpisah Pemohon masih memberikan nafkah kepada Termohon dan anak-anak;

Menimbang, bahwa dari fakta-fakta tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa rumah tangga Pemohon dan Termohon pada awalnya berjalan baik, bahkan telah dikaruniai tiga orang anak. Namun, sejak tiga tahun yang lalu hubungan Pemohon dan Termohon mulai retak karena Termohon pernah meninggalkan Pemohon selama tiga bulan tanpa izin, dan sejak bulan April 2016 Pemohon dan Termohon telah pisah rumah disebabkan karena Termohon kurang perhatian terhadap kebutuhan Pemohon di rumah, dan karena Termohon telah memasang foto-foto Termohon yang berduaan dengan laki-laki lain dan yang memakai kalung salib di dalam Facebook. Perbuatan-perbuatan Termohon tersebut telah membuat Pemohon menjadi tidak suka dengan Termohon sehingga antara Pemohon dan Termohon telah terjadi perselisihan dan pertengkaran yang klimaksnya terjadi pada bulan April 2016 saat mana Pemohon dan Termohon telah berpisah tempat tinggal;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha menyampaikan saran dan nasihat kepada Pemohon agar bersabar dan rukun kembali dengan Termohon, akan tetapi dalam kesimpulannya Pemohon tetap pada pendiriannya untuk bercerai dari Termohon. Di sisi lain Termohon juga tidak pernah menghadiri persidangan meskipun

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

telah dipanggil secara sah, maka hal ini secara tidak langsung mengindikasikan bahwa pihak Termohon pun benar-benar sudah tidak memiliki perhatian akan nasib rumah tangganya dengan Pemohon;

Menimbang, bahwa unsur pokok tegaknya suatu bangunan rumah tangga adalah adanya ikatan lahir batin yang kokoh antara suami dan istri sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974. Apabila antara suami-istri terjadi perselisihan kemudian berakibat berpisahnya tempat tinggal tanpa ada tanda-tanda akan rukun kembali, maka kondisi tersebut mengindikasikan bahwa ikatan lahir-batin di antara suami-istri tersebut telah sedemikian rapuh atau bahkan telah lepas sama sekali, sehingga telah sulit untuk diperbaiki. Demikian halnya dengan keadaan rumah tangga Pemohon dan Termohon. Keduanya telah berpisah tempat tinggal sejak sekitar satu bulan yang lalu akibat dari adanya perselisihan antara Pemohon dan Termohon tanpa ada tanda-tanda akan hidup rukun kembali. Keadaan ini menunjukkan bahwa ikatan lahir dan batin yang menyatukan Pemohon dengan Termohon telah tidak ada lagi;

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian di atas Majelis Hakim berpendapat keadaan rumah tangga Pemohon dan Termohon benar-benar telah pecah, dan bahwa dalam kondisi rumah tangga yang seperti itu tujuan pernikahan yakni untuk melahirkan ketenangan, cinta, dan kasih sayang di antara pasangan suami-istri, sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an Surat Ar-Rum ayat 21, sudah sulit untuk diwujudkan;

Menimbang, bahwa mempertahankan rumah tangga yang telah pecah adalah sia-sia belaka, sebab bila dipaksakan untuk dipertahankan diduga kuat akan menimbulkan madharat yang berkepanjangan, sehingga Majelis Hakim berkesimpulan bahwa rumah tangga Pemohon dan Termohon telah tidak dapat dipertahankan lagi;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian di atas Majelis Hakim berpendapat permohonan Pemohon telah terbukti beralasan hukum yakni sesuai ketentuan Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan atau Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, sehingga permohonan Pemohon telah dapat dikabulkan dengan memberi izin kepada Pemohon untuk mengikrarkan talak terhadap Termohon setelah putusan ini berkekuatan hukum yang tetap;

Menimbang, bahwa oleh karena talak yang akan dijatuhkan Pemohon terhadap Termohon adalah untuk yang pertama kali, maka talak yang diizinkan kepada Termohon adalah talak satu raj'i sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqoroh [2]: 229;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 84 ayat (1) dan (2) UU Nomor 7 tahun 1989 dan Yurisprudensi Mahkamah Agung RI Nomor 280 K/AG/2004, untuk terciptanya administrasi pencatatan perceraian yang akurat dan benar, maka diperintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Bengkayang untuk mengirimkan Salinan Penetapan ikrar talak kepada Pegawai Pencatat Nikah yang wilayahnya meliputi tempat tinggal Pemohon dan Termohon serta Pegawai Pencatat Nikah tempat dilangsungkannya perkawinan;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama, sebagaimana terakhir telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg dan segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta hukum syara' yang berkaitan dengan perkara



ini;

MENGADILI

1. Menyatakan Termohon yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk datang menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan permohonan Pemohon dengan verstek;
3. Memberi izin kepada Pemohon (PEMOHON) untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon (TERMOHON) di hadapan sidang Pengadilan Agama Bengkulu;
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Bengkulu untuk mengirimkan salinan penetapan ikrar talak perkara ini kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Singkawang Selatan, Kota Singkawang untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
5. Membebaskan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 331.000,- (tiga ratus tiga puluh satu ribu rupiah);

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Bengkulu pada Hari Senin tanggal 02 Mei 2016 M bertepatan dengan tanggal 25 Rajab 1437 H oleh kami Acep Sugiri, S.Ag, M.Ag sebagai Ketua Majelis, Muhammad Lukman Hakim, S.Ag, M.H.I dan Arsyad, S.H.I masing-masing sebagai Anggota Majelis, putusan tersebut pada hari itu juga dibacakan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Majelis Hakim tersebut dengan didampingi Purmaningsih, S.H.I sebagai Panitera Pengganti, dan dihadiri oleh Pemohon tanpa hadirnya Termohon.

ANGGOTA MAJELIS

KETUA MAJELIS



TTD

TTD

1. Muhammad Lukman Hakim, S.Ag, M.H.I Acep Sugiri, S.Ag, M.Ag

TTD

2. Arsyad, S.H.I

PANITERA PENGGANTI

TTD

Purmaningsih, S.H.I

Perincian Biaya Perkara:

- | | | | |
|-----------------------------|---|----|-----------|
| 1. Pendaftaran | : | Rp | 30.000,- |
| 2. Biaya Alat Tulis Kantor | : | Rp | 50.000,- |
| 3. Biaya Panggilan Pemohon | : | Rp | 80.000,- |
| 4. Biaya Panggilan Termohon | : | Rp | 160.000,- |
| 5. Biaya Meterai | : | Rp | 6.000,- |
| 6. <u>Biaya Redaksi</u> | : | Rp | 5.000,- |

Jumlah : Rp **331.000,-**